

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi karakter siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berbasis metode curah pendapat (*brainstorming*) mengalami peningkatan, diperoleh dari uji N-gain sebesar 65 % yang termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil observasi karakter siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada kelas eksperimen yaitu diperoleh dari uji N-gain sebesar 40 % yang termasuk dalam kategori cukup baik.
3. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berbasis metode curah pendapat (*brainstorming*) mengalami peningkatan, diperoleh dari uji N-gain sebesar 77 % yang termasuk dalam kategori tinggi.
4. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada kelas eksperimen yaitu diperoleh dari uji N-gain sebesar 49 % yang termasuk dalam kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan alokasi waktu yang sebaik mungkin hingga tiap tahap dari model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis metode curah pendapat (*Brainstorming*) dapat dilaksanakan dengan maksimal.

2. Bagi guru ataupun calon guru yang ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis metode curah pendapat (*Brainstorming*) sebaiknya memprediksi kendala – kendala yang mungkin terjadi dan menyiapkan solusi agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Pada penelitian berikutnya diharapkan sebelum pembelajaran sebaiknya memberikan instruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar siswa lebih paham dengan model yang digunakan sehingga tercipta suasana kondusif dan pembelajaran dengan model yang digunakan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
4. Karena jumlah siswa dan karakter yang akan diobservasi banyak, maka supaya efektif sebaiknya diperlukan satu observer setiap kelompok belajar.